

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
STRANAS**



**Desain Life Trap Untuk Mengurangi Populasi Nyamuk *Anopheles Sundaicus*  
(Diptera : Culicide) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kesakitan Malaria  
Melalui Modifikasi Habitat**

Peneliti :

Asmoro Lelono

Yudha Nurdian

Hidayat Teguh Wiyono

(Sumber Dana : Penelitian STRANAS DP2M Dikti Tahun 2010, DIPA Universitas Jember  
Tahun Anggaran 2010 Nomor: 0106/023-04.2/XV/2010 tanggal 31 Desember 2009 )

FAKULTAS MIPA DAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS JEMBER

2010

Katalog Abstrak : A2010002

**Desain Life Trap Untuk Mengurangi Populasi Nyamuk *Anopheles Sundaicus* (Diptera : Culicidae) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kesakitan Malaria Melalui Modifikasi Habitat**

(Sumber Dana : Penelitian STRANAS DP2M Dikti Tahun 2010, DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2010 Nomor: 0106/023-04.2/XV/2010 tanggal 31 Desember 2009 )

**Peneliti :** Asmoro Lelono<sup>1</sup>, Yudha Nurdian<sup>2</sup>, Hidayat Teguh Wiyono<sup>3</sup> (Fakultas MIPA<sup>1,3</sup>, Fakultas Kedokteran<sup>2</sup> Universitas Jember)

(E-mail : lelono.fmipa@unej.ac.id)

**ABSTRAK**

Malaria merupakan penyakit tropis yang masih banyak menimbulkan kesakitan dan kematian, serta KLB di daerah perdesaaan yang jauh dari layanan kesehatan. Diperkirakan, pada lima tahun terakhir ini penduduk Indonesia yang tinggal di daerah beresiko malaria sebesar 49,6 %, yaitu Kabupaten endemis malaria sebesar 309 (70 %). Penurunan angka angka kesakitan malaria dapat dilakukan dengan pengendalian vektor. Salah satu metode pengendalian vektor adalah modifikasi atau manipulasi faktor lingkungan dengan penekanan pada upaya mencegah kontak antara manusia, vektor dan *Plasmodium*. Saat ini ada kebutuhan yang mendesak terhadap perangkap yang mampu secara efektif memutus siklus hidup nyamuk dengan biaya murah, efektif dan ramah lingkungan. Kegiatan penelitian ini diawali dengan desain perangkap (*life trap*) untuk memikat dan menjebak induk nyamuk. Desain perangkap nyamuk dirancang bersifat portable sehingga memungkinkan di letakkan dimana saja dan mampu memikat nyamuk betina yang siap bertelur **sampai setidaknya 100 ekor/trap/hari**. Tahapan penelitian dilanjutkan dengan pengujian pada kawasan endemik malaria di daerah Bangsring, Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi untuk melihat kehandalan *life trap* dalam menekan populasi *An.sundaicus*. Adapun target yang diharapkan dari penelitian ini adalah desain perangkap *life trap* yang dilanjutkan pengusulan Paten untuk memperoleh HAKI. Kemudian teknologi tepat guna untuk pengendalian nyamuk yang akan diterapkan dalam bentuk kegiatan Penerapan Ipteks dengan tema **“Pemberantasan nyamuk *Anopheles spp* sebagai vektor penyakit malaria menggunakan *life trap* melalui pemberdayaan masyarakat (dasa wisma)”**. Selain itu hasil penelitian akan dipublikasi pada jurnal Nasional Terakreditasi dengan tema **“Pengembangan desain perangkap nyamuk (*life trap*) untuk menurunkan populasi *An. sunaicus* (Diptera: Culicidae)”** Terakhir kami akan melakukan peninjauan kerjasama dengan stakeholder (industri alat-alat kedokteran) untuk tujuan komersial.

Kata Kunci : *pengurangan, anopheles, life trap*